



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap partisipasi perusahaan dalam pengelolaan tiga sekolah dasar negeri di Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung sangat menekankan pada aspek landasan hukum dan model partisipasi yang diberikan perusahaan. Guru mempersepsi bahwa aspek pertanggungjawaban perusahaan sebagai bagian dari Komite Sekolah telah dilaksanakan dengan efektif. Dalam hal ini, aspek tujuan perusahaan mendapatkan perhatian yang paling akhir oleh para guru.
2. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap kinerja komite sekolah dalam pengelolaan tiga sekolah dasar negeri di Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung berada pada kategori baik. Dalam hal ini kinerja komite sekolah lebih menekankan pada aspek *supporting* daripada aspek *advisory*, *controlling*, dan *mediatory*.
3. Partisipasi perusahaan dan kinerja komite sekolah dalam pengelolaan tiga sekolah dasar negeri di Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung, berdasarkan persepsi guru berjalan dengan efektif, terutama pada aspek biaya, fasilitas, dan kurikulum. Dalam kaitan ini, guru menilai bahwa

aspek ketenagaan, siswa, dan hubungan masyarakat-sekolah lebih banyak ditentukan oleh pihak sekolah sendiri, meskipun dalam beberapa hal banyak ditentukan oleh perusahaan maupun komite sekolah. Ini antara lain karena aspek-aspek tersebut diberikan keleluasaan oleh perusahaan dan komite sekolah sehingga sekolah yang bersangkutan dapat dengan leluasa menentukannya.

4. Variabel partisipasi perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap efektivitas pengelolaan tiga sekolah dasar negeri di Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi perusahaan yang meliputi aspek landasan hukum, model partisipasi, tujuan, dan pertanggungjawaban, baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi terhadap efektivitas pengelolaan sekolah.
5. Variabel kinerja komite sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap efektivitas pengelolaan tiga sekolah dasar negeri di Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja komite sekolah yang meliputi aspek *advisory*, *controlling*, *supporting*, dan *mediatory*, baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi terhadap efektivitas pengelolaan sekolah.
6. Variabel partisipasi perusahaan dan variabel kinerja komite sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan tiga sekolah dasar negeri di Kecamatan Arjasari Kabupaten

Bandung. Secara langsung dan tidak langsung, koefisien jalur partisipasi perusahaan lebih besar daripada kinerja komite sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan, sebagai salah satu bagian dari komite sekolah merupakan kontributor terbesar terhadap pengelolaan sekolah, terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan pemberian dana (pembiayaan), fasilitas, dan aspek ketenagaan.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan tersebut di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Aspek landasan hukum dan model partisipasi mendapatkan banyak perhatian dari para guru karena aspek ini sebenarnya belum jelas. Selain adanya Kepmen. No. 044 Tahun 2002 tentang Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan menjadi landasan dalam keterlibatan perusahaan di sekolah, tampaknya harus ada payung hukum sebagai landasan pijakan operasional partisipasi perusahaan terhadap pengelolaan sekolah dalam bentuk semacam peraturan daerah. Hal ini dimaksudkan agar prosedur partisipasi di suatu daerah bisa seragam.
2. Karena partisipasi perusahaan banyak melibatkan masalah keuangan, maka koordinasi antara sekolah, perusahaan, dinas pendidikan, dinas perindustrian dan perdagangan, serta dinas pendapatan daerah hendaknya lebih ditingkatkan agar terjadi sinergi dalam pemberian bantuan kepada sekolah dari pihak perusahaan. Pihak sekolah bisa mendapatkan bantuan

dari perusahaan secara optimal, dan pihak perusahaan dapat menyalurkan pajak pendidikan secara langsung ke sekolah.

